

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata – kata dan diperoleh dari situasi yang alamiah dan dijelaskan dengan bahasa yang mudah untuk memahami isi dan kesimpulan dari penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pemerintahan Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah putih.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data primer

Adalah Data yang di peroleh langsung dari responden mengenai Analisis Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Kepenghuluan di Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Dan selain itu juga terdiri dari penelitian lapangan yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui buku – buku, Dokumen dan Data yang telah tersedia di Pemerintahan Kepenghuluan, serta Undang–undang. Beberapa data dan profil Kepenghuluan Teluk Mega, urai tugas pokok dan fungsi, serta organisasi, daftar kepustakaan dan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Badan Permusyawaratan Kepenghuluan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BPK Kepenghuluan Teluk Mega dan Pemerintah Kepenghuluan serta masyarakat kepenghuluan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi ini (Sugiyono 2005:91).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian penulis menggunakan rumusan Slovin karena populasi penelitian sangat banyak.

Rumusan slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

- n = Sample
 N = Populasi
 e² = Tingkat Kelonggaran {5%-10% }

Dengan jumlah populasi (masyarakat) sebanyak 2504 KK dan batas penelitiannya diambil sebesar 10% maka didapat sampel sebesar:

$$n = \frac{2504}{1 + 2504(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2504}{1 + 1044(0,01)}$$

$$n = \frac{2504}{26.04}$$

n = 96 orang

Jadi, populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 : Tabel populasi dan sampel dalam penelitian

No	Jabatan	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Penghulu Teluk Mega	1	1	100%
2.	Perangkat Kepenghuluan	5	5	100%
3.	Badan Permusyawaratan kepenghuluan	8	8	100%
4.	Masyarakat	2504	96	
Jumlah		2518	110	100%

Sumber : Data Lapangan 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari semua anggota Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPK) sebanyak 8 orang, Penghulu Teluk Mega 1 orang, Perangkat Kepenghuluan sebanyak 5 orang, serta masyarakat Kepenghuluan Teluk mega sebanyak 96 orang. Untuk sampel penghulu Teluk Mega, Perangkat Kepenghuluan dan anggota Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPK), Penulis menggunakan Teknik Sensus, Yaitu mengambil jumlah secara keseluruhan. Sedangkan untuk sampel masyarakat, penulis memakai rumus slovin seperti yang telah dikemukakan diatas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik :

3.5.1 Observasi

Suatu kegiatan yang dilakukan penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Kepenghuluan di Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yang dilakukan sesuai dengan indikator yang ada, dengan melakukan observasi terhadap setia pelayanan yang diberikan kepada Aparat Pemerintah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Wawancara

Penulis mengadakan serangkaian wawancara terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

Adapaun yang menjadi Key Informan dari penelitian ini adalah 1 orang Ketua BPK dan 1 orang Penghulu kepenghuluan Teluk Mega. Untuk lebih jelas mengenai Key Informan dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Key Informan

NO	Key Informan	Jumlah
1	Ketua Badan Permusyawaratan Kepenghuluan	1
2	Penghulu Kepenghuluan Teluk Mega	1
Jumlah Keseluruhan		2

3.5.3 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan berusaha mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian dari responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan, berdasarkan indikator yang ada kepada setiap responden yang ada yaitu Anggota BPK dan Masyarakat Teluk Mega. Adanya pula tata cara penyebaran kuesioner adalah dengan menitipkan lembaran kuesioner pada setiap responden.

3.6 Analisa Data

Untuk menguji kebenaran, penelitian ini berbentuk kualitatif, penulis menggunakan teknik anilisa data deskriptif kualitatif, yaitu setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul maka data tersebut dikelompokkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut jenis dan macam data serta ditambahkan dengan keterangan yang sifatnya mendukung dan menjelaskan hasil penelitian untuk kemudian dianalisis secara kualitatif, dengan menggambarkan secara utuh kenyataan mengenai fungsi Badan Permusyawaratan Kepenghuluan, kemudian dapat diambil kesimpulan. Dan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

100% = Bilangan Tetap

Menurut Sugiyono (2003:105) skala pengukuran merupakan skala yang yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun pada penelitian penulis menggunakan interval yang didistribusikan kedalam bentuk persen (dalam usman, 2009:146) dengan alternative maksimal sampai tidak maksimal sebagai berikut :

Tinggi/Maksimal	: 76 - 100%
Cukup/Kurang	: 56 – 75%
Tidak Maksimal/Rendah	: 40 – 45%
Sangat Tidak Maksimal/Rendah	: 0- 39%